

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dengan mengakses *website* www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan selama empat tahun dari 2011 hingga 2014 dan mencakup 43 sampel perusahaan pertambangan. Berdasarkan analisis pada pembahasan diatas hasil pengolahan data dan perhitungan regresi linier berganda antara lain F, uji t, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dilakukan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan :

1. CR memiliki nilai signifikansi sebesar $0.390 > 0.05$ yang artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel sebesar 0.028, koefisien nilainya positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan perubahan laba. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari ramadhani (2014), Parawardhani (2014), dan Agustina (2012) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap perubahan laba, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Erselina (2014) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara CR terhadap Perubahan Laba.

2. DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0.192 > 0.05$ yang artinya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel sebesar -0.148 . koefisien nilainya negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan perubahan laba. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Erselina (2014) dan Agustina (2012) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap perubahan laba, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ramadhani (2014) dan Parawardhani (2014) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara DER terhadap Perubahan Laba.
3. TATO memiliki nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ yang artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel sebesar 0.729 . koefisien nilainya positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dengan perubahan laba. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Ramadhani (2014), Erselina (2014), Parawardhani (2014), dan Agustina (2014) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara TATO terhadap Perubahan Laba.
4. CR memiliki nilai signifikansi sebesar $0.880 > 0.05$ yang artinya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap perubahan laba, sedangkan persamaan A3 variabel ukuran perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.900 yang artinya adalah ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, dan juga berdasarkan hasil uji statistik bahwa nilai signifikansi CR*SIZE yaitu sebesar 0.862 yang artinya bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderating dari pengaruh CR terhadap perubahan laba.

5. DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0.615 > 0.05$ yang artinya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap perubahan laba, sedangkan pada persamaan A5 juga terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki signifikansi sebesar $0.696 > 0.05$ yang artinya adalah ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, dan juga berdasarkan hasil uji statistik bahwa nilai signifikansi $DER*SIZE$ yaitu sebesar 0.621 yang artinya bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderating dari pengaruh DER terhadap perubahan laba.
6. Pada persamaan A7 juga terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.05 yang artinya adalah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba dan berdasarkan hasil uji statistik bahwa nilai signifikansi Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0.043 yang artinya bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel moderating dari pengaruh TATO terhadap perubahan laba, yang mana variabel Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Perubahan Laba dan oleh karena itu variabel Ukuran Perusahaan juga dapat dikatakan sebagai Quasi Moderasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada laporan keuangannya, terdapat satu perusahaan yang tidak ada data penjualannya tetapi masih tetap berdiri hal ini mempengaruhi keakuratan pada perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) sehingga terjadi standart deviasi yang lebih besar dari rata-rata pada TATO. Apabila peneliti

tidak memasukkan perusahaan tersebut sebagai data yang diuji, peneliti akan kekurangan data yang mana pada perusahaan pertambahan jumlah perusahaannya sangat sedikit.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen atau rasio keuangan yang berbeda, yang belum digunakan dalam penelitian ini karena masih banyak rasio keuangan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap perubahan laba. Misalnya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), atau pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel perusahaan misalnya perusahaan manufaktur. Serta menambah periode pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian menjadi 5 tahun agar diperoleh hasil yang lebih baik.